BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia menuju era industri praktis menuntut semua hal dilakukan serba cepat dan tepat. Hal ini membuat pola kehidupan sosial masyarakat banyak yang bergeser dan berubah dalam rangka penyesuaian diri, namun penyesuaian diri tersebut tidak melepaskan diri dari fitrah manusia yang selalu beradapan dengan risiko.

Berhadapan dengan segala risiko bagi setiap manusia di dunia ini adalah salah satu hal yang pasti terjadi di manapun dan kapanpun, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui kapan, dimana dan seberapa besar risiko itu akan terjadi karena setiap perkembangan zaman akan menambah jumlah dan tingkat risiko yang dihadapi.

Risiko dapat menimpa diri sendiri berupa kematian, sakit, maupun kehilangan harta benda seperti kebakaran, kecelakaan, kerugian asset, kecurian dan lain sebagainya, itu semua adalah salah satu bentuk dari risiko yang dihadapi manusia di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring berkembangnya peradaban serta pola pikir manusia sehingga akibat dari risikoitu semua adalah dapat menimbulkan kerugian dan penderitaan bagi orang yang menimpanya.

Kerugian yang ditimbulkan bukan hanya kerugian ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga kerugian berupa fisikmaupun mental bagi yang terkena musibah, contohnya adalah kehilangan salah satu anggota tubuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga hilangnya kepercayaan diri,selain itu juga kehilangan salah satu anggota tubuh juga menyebabkan kesulitan atau penghambat dalam bekerja.

Kesadaran masyarakat baik itu disadari secara sendiri maupun dari faktor lainnya dalam mengantisipasi risiko yang ada di sekitarnya adalah merupakan fenomena yang menarik karena setiap masyarakat akan memiiki cara-caranya tersendiri untuk menghadapinya baik secara tradisional contohnya dengan menggunakan ritual-ritual khusus ataupun secara modern yaitu dengan menggunakan asuransi.

Melihat fenomena-fenomena masyarakat yang melakukan berbagai macam cara dalam menghadapi risiko dari yang masih mengkaitkannya dengan mistis ataupun yang sudah modern yaitu dengan berasuransi, semua itu memiliki tingkat perlindungannya tersendiri yang tentunya berbeda-beda.

Asuransi adalah sarana proteksi atau perindungan terhadap risiko yang sudah di kemas secara modern, dalam artian bahwa perlindungan atau proteksi yang diberikan telah terlepas darihal-hal mistis yaitu dengan *sharing risk* dalam asuransi syariah maupun *transfer risk* dalam asuransi konvensional.

Asuransi yang telah dikemas secara modern bukannya berarti sudah terlepas dari berbagai masalah, masih banyak persoalan baik teknis, sosial maupun masalah moral yang dihadapi contohnya *moral hazard*, masalah sosial contohnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadapasuransi sendiri sedangkan contoh masalah teknis adalah menerapkan sistem informasi dalam operasional asuransi yang efisiensi dan aman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persoalan teknis dan moral bukanlah persoalan satu-satunya yang dihadapi tetapi ada persoalan lain yang juga harus mendapatkan perhatian yaitu undang-undang, khususnya dalam asuransi syariah yang belum mendapatkan pengesahan mengenai peraturan hukum positif berupa undang-undang secara khusus mengatur mengenai asuransi syariah karena pada prinsip operasionalnya asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional.

Islam adalah suatu pandangan atau cara hidup yang mengatur sisi kehidupa nmanusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran agam Islam termasuk aspek ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan sesuatu yang tidak bias dipisahkan dalam kehidupan manusia.Kegiatan yang berupa produksi,distribusi dan konsumsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup manusia. Setiap tindakan manusia didasarkan pada keinginannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia padatahun 1922, yang sebelumnya didahului oleh lokakarya MUI yang menbahas tentang perbankan syariah. Perkembangan ekonomi syariah yang sangat pesat baru terasa semenjak pemerintah dan Bank Indonesia mengembangkan system ekonomi syariah dengan serius. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ekonomi Islam bukanlah hanya bank syariah saja. Salah satu bagian dari ekonomi Islam yang merupakan lembaga keuangan non bank pun sudah mulai menjamur di Indonesia salah satu lembaga keuangan lainnya selain Bank adalah Asuransi Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembuktiannya dengan adanya perusahaan asuransi yang baik secara keseluruhan operasionalnya berdasarkan syariah Islam maupun yang hanya membuka unit syariah. Berikut ini adalah data perkembangan perusahaan asuransi syariah baik secara global, regional ASEAN maupun wilayah Indonesia.

TABEL 1.1
Pertumbuhan Asuransi Syariah dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah 2010-2016

No	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit syariah	17	17	17	17	18	18	21
2.	Perusahaan asuransi kerugian yang memiiki unit syariah	20	18	20	24	23	23	24
	Total	**37**	**35**	**37**	**41**	**41**	**41**	**45**

Sumber : Biro Perasuransian Bapepam-LK 2014

Dari tabel 1.1 pada perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit syariah pada tahun 2010 sampai 2013 terlihat tetap,pada tahun 2014 sampai 2015 sedikit mengalami peningkatan sedangkan dari tahun 2015 ke 2016 terlihat meningkat sangat tajam. Pada perusahaan asuransikerugian yang memiliki unit syariah pada tahun 2010 sampai 2013 mengalami nilai yang naik turun pada tahun 2014, pada 2015 terjadi stagnan dan pada 2016 mengalami sedikit penurunan.

Dalam suatu survai tentang dunia ekonomi modern ,tentunya usaha asuransi menduduki tempat utama. Terdapat persamaan pendapat di kalangan sebagian besar teori ekonomi, bahwa hakikat asuransi terletak pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditiadakannya risiko kerugian yang tak tentu bagi gabungan orang yang menghadapi persoalan serupa dan membayar premi kepada suatu dana umum.[1] Dana ini cukup untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh anggota yang mana pun. Karena itu, sebelum asuransi dilakukan atas dasar ekonomi yang sehat, bukan hanya sifat risiko yang dapat diasuransikan, tapi kemungkinan terjadinya, dan kerugian yang menjadi akibatnya pun harus ditentukan. Jelaslah bahwa tidak semua risiko mendapat ganti rugi yang sama melalui asuransi. Peluang, ketidakpastian, maupun dapat diukurnya berbagai jenis risiko tentulah tidaksama.

Asuransi bagi masyarakat modern dianggap sebagai kebutuhan untuk menjamin perindungan diri dan harta benda dari musibah yang akan datang. Kontrak asuransi modern secara umum memiliki kesinambungan sejarah dengan praktek pinjam meminjam yang pernah dilakukan pada zaman yunani kuno. Semua asuransi baik pada masa yunani kuno maupun asuransi pada masa sekarang, pada intinya memiiki tujuan yang sama yaitu memberikan perindungan atas semua jenis risiko yang mungkin menimpa manusia di masa yang akan datang. Sebagian orang teribat dalam praktek asuransi dengan motif untuk mengaihkan beban atas kemungkinan kerugian kepada pihak lain yang bersedia mengambi alih risiko.

Semua kontrak asuransi bertumpu atas prinsip : ketidakpastian (*ghārār*) yang artinya adanya ketidakpastian sumber dana yang dipakai untuk membayar klaim dari pemegang polis asuransi, unsur spekulasi atau perjudian

[1]Muhhamad Abdul Mana,"*Teori dan praktek islam*",(Yogyakarta:PT DANA BAKTI WAKAF,1995),138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*māysīr*) artinya adanya kemungkinan salah satu pihak yang diuntungkan sedangkan pihak lain dirugikan, unsur bunga uang (*rībā*) artinya adanya kemungkinan dana asuransi yang terkumpul dari pembayaran premi di bungakan, yang kemungkinan sering terjadi atau tercantum di dalam perjanjian antara perusahaan-perusahaan asuransi dengan tertanggung.

Untuk menghindari semua unsur-unsur yang diharamkan tersebut, maka munculah perusahaan yang berbasis syariah. Tujuan dari asuransi syariah adalah untuk saling melindungi dan tolong menolong.

Ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 :

وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ۝٢ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ

Artinya :
"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.
Ayat Al-Qur'an tersebut mengingatkan kita agar selalu tolong-menolong".[2] dalam berbuat kebajikan dan melarang kita untuk tidak saling tolong-menolong dalam berbuat dosa. Di samping prinsip dasar seperti tolong-menolong, asas keadian dan menghindari kezaliman, lembaga atau perushaan asuransi syariah juga harus mengembangkan sebuah menejemen asuransi secara mandiri, terpadu, profesional serta tidak menyalahi aturan dasar yang telah diatur dalam hukum syariah islam. Untuk menjaga agar sesuai dengan syariat islam, maka setiap asuransi harus ada Dewan Pengawas Syariah

[2]Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Quran Terjemahnya.* Surabaya: Karya Utama,85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(DPS). Hal inilah yang membedakan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional.

Asuransi bumiputera adalah perusahaan asuransi dari Indonesia yang sudah ada sejak tahun 1912, awalnya diprakarsai oleh seorang guru bernama M. Ng Dwidjosewojo. Beliau menjabat sebagai sekertaris Persatuan Guru-guru Hindia Belanda atau sekarang disebut sebagai PGHB dan merupakan Sekretaris I Budi Utomo.[3]

Perusahaan asuransi yang sudah terkemuka ini seperti asuransi bumiputera syariah telah berhasilmenjunjung tiga pilar dasarnya, seperti idealisme yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, untuk mutualisme ini sebagai dasar mutualisme perusahaan melalui kerjasama ,kemitraan, dan sinergi. Kemudian untuk pilar selanjutnya, seperti profesionalisme dengan memilih sebuah keunggulan dan kompetensi sumber daya manusia.

AJB Bumiputera Divisi Syariah Cabang Sidoarjo tersedia pilihan asuransinya, antara lain yaitu asuransi jiwa perorangan syariah dan asuransi kumpulan syariah, serta nantinya bila tertarik dalam menginvestasikan sebuah kekayaan bisa melalui asuransi tersebut yang bisa membantu di masa mendatang.[4]

Asuransi syariah tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah. Walaupun demikian, banyak nasabah

---

[3]Profil perusahaan asuransi bumiputera http://www.asuransibank.com/2012/08/asuransi bumiputera.html?m=1 "diakses pada 27 april 2017" pukul 02.56

[4] Asuransi Bumiputera syariah http://beritasuransi.indonesia.blogspot.co.id/2016/04/asuransi-bumiputera-syariah.html?m "diakses pada27 april 2017" pukul 03.59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum memahami apa dan bagaimana asuransi syariah tersebut. Hal ini banyak menimbulkan permasalahan antara perusahaan dan nasabah dikarenakan nasabah yang hanya ikut saja tanpa memahami apa itu asuransi syariah.

Dalam penelitian ini pemahaman asuransi syariah di pengaruhi oleh delapan variabel yaitu minat, produk, promosi, harga, sosial-ekonomi, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia" dirujuk dari jurnal yang ditulis oleh Sri Hermawati, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan pemahaman akan asuransi jiwa pada berbagai usia responden. Gender berpengaruh hanya pada perbedaan pemahaman akan asuransi jiwa. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan asuransi jiwa.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman nasabah tentang asuransi syariah.Untuk itu penulis mengambil judul "Analisis Faktor Pada Pemahaman Nasabah Tentang Asuransi Syariah Di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo".

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo ?
2. Faktor manakah yang paling berpengaruh pada pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoajo.
2. Untuk menjelaskan analisis factor pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman nasabah tentang asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu ekonomi, khususnya ekonomi syariah yang berkaitan dengan pemahaman asuransi syariah.

2. Manfaat praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian ini di harapkan jadi bahan pemasukan yang bermanfaat bagi perusahaan AJB Bumiputera 1912 Divisi SyariahCabang Sidoarjo guna meningkatkankinerja agen agar lebih bisa menjelaskan apa itu asuransi syariah di masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id